

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian

Dari beberapa pembahasan dan pengolahan data yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pelatihan metode wahdah dan metode kitabah dilakukan selama sebulan, dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Siswa mengamati tentang pengertian dan sistem pelatihan menghafal Al-Qur'an dengan metode wahdah dan metode kitabah yang dilakukan oleh pemateri.
 - b. Siswa melakukan praktik menghafal Al-Qur'an dengan metode wahdah dan metode kitabah, sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.
 - c. Siswa melakukan penyetorkan hafalan dan tes menulis ayat yang telah dihafal kepada peneliti.
 - d. Siswa melakukan pengisian angket yang disebarakan oleh peneliti.

Selama proses penelitian siswa bersemangat karena melakukannya bersama-sama secara langsung, walaupun terdapat hambatan siswa tidak bisa fokus terlalu lama, sehingga perlunya diselang waktu dengan istirahat selama pelatihan berlangsung.

2. Hasil penelitian dari pelatihan metode wahdah dan metode kitabah dilakukan dengan menggunakan wawancara terhadap guru dari wali kelas 5a, 5b dan 6, dan dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa. Peneliti menyimpulkan dengan adanya pelatihan metode wahdah dan kitabah dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa, yang sebelum adanya pelatihan banyak siswa yang tidak mencapai target hafalan dengan rentan nilai 65-85, setelah adanya pelatihan dapat meningkatkan hafalan siswa sesuai target yang ditentukan, dengan rentan nilai akhir Tes hafalan dan Tulisan 76-98 yang dikategorikan "Baik". Dan berdasarkan data angket skala sikap yang disebarakan kepada siswa dengan jumlah presentase 75%, yang dikategorikan "Baik". Namun, dalam segi penulisan ayat masih kurang, karena membutuhkan pembelajaran tentang BTQ yang lebih baik lagi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin diberikan kepada beberapa pihak yang bersangkutan, diantaranya yaitu:

1. Dewan guru

Terkhusus yang menjadi wali kelas, agar menginstruksikan kepada siswa untuk menerapkan metode menghafal yang sudah diuji cobakan dalam penelitian, dan lebih memperhatikan tajwid ketika siswa dalam proses menghafal atau penyeteroran.

2. Wali murid/Orangtua

Sebagai pendidik utama bagi anak-anaknya, semoga dapat bekerja sama dengan baik kepada pihak sekolah dalam program tahfidz tersebut, mengajarkan anak tentang bacaan yang sesuai tajwid, dan membimbing dalam proses menghafal.

3. Siswa

Bisa lebih ditingkatkan lagi semangat menghafalnya, dan belajar tajwid baik kepada guru mengaji atau orangtua, agar hafalan tidak hanya sebatas baik dari segi kuantitas, namun juga kualitas hafalannya.